

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis pada Bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberadaan halte yang berada di Kota Bandung, khususnya pada halte yang berada di jalan Ahmad Yani yang dijadikan studi ini, halte sudah tidak efektif lagi penggunaannya. Hal itu terlihat dari nilai efektivitas yang didapat sebesar 16,66%, Hal itu berdasarkan pada pengamatan bangunan fisik, fasilitas, lokasi, karakter responden dan volume KPU.
2. Bangunan fisik pada Halte 1 dan 2 saat ini memiliki kondisi bangunan tidak terawat, warna cat memudar, tempat duduk rusak.
3. Fasilitas pada Halte 1 dan Halte 2 saat ini hanya terdapat tempat sampah saja dari 11 fasilitas standar yang ada.
4. Tata letak pada kedua halte ini sudah tepat, yaitu terdapat pada jalur atau rute angkutan umum, hanya saja jarak antar halte tidak memenuhi standar yang ada, yaitu jarak antar halte lebih dari 300 meter pada lokasi padat perkotaan, bahkan berdasarkan hasil pengamatan kuesioner, jarak yang diinginkan responden untuk berjalan menuju halte adalah tidak lebih dari 100 meter.
5. Berdasarkan data-data dan hasil analisis pada Bab 4, lebih dari 50% pengguna angkutan kota sering naik dan turun dimana saja diluar halte, serta pengemudi angkutan umum sering menaikkan dan menurunkan penumpang dimana saja karena adanya permintaan.
6. Berdasarkan data volume, perbandingan volume yang melintasi dan yang berhenti di halte menunjukkan perbedaan yang sangat tinggi yaitu, 309 angkutan umum yang berhenti di halte dari 1430 kendaraan penumpang umum yang melintas pada Halte 1 itu, berarti hanya 21,18% yang berhenti dari seluruh yang melintas dan 291 angkutan umum yang berhenti di Halte 2 dari 1373 kendaraan penumpang umum yang melintas pada Halte 2, itu berarti hanya 21,19% saja yang berhenti menggunakan halte dari total yang melintas.
7. Berdasarkan hasil wawancara, responden lebih banyak memilih kondisi halte sekarang sudah banyak disalah gunakan dan sebagian besar responden

menyarankan adanya pemberian sanksi oleh petugas yang berwenang terhadap penyalagunaan halte.

8. Berdasarkan uraian di atas yang menunjukkan rendahnya nilai efektivitas, maka perlu untuk direncanakan ulang agar fungsi dari suatu halte dapat lebih baik lagi, perencanaan ulang halte dapat ditinjau dari bangunan fisik, fasilitas, lokasi, karakter responden, volume KPU. Untuk menjadikan fungsi halte lebih baik lagi, pada studi ini direncanakan perbaikan-perbaikan pada setiap poin pengamatan, seperti memperbaiki fisik bangunan sehingga bangunan menjadi lebih indah aman dan menarik untuk didatangi, menambah fasilitas sehingga fasilitas yang dibutuhkan pengguna angkutan umum dapat tersedia di halte, memperbaiki jarak antar halte dengan cara menambah halte sehingga minat jalan pengguna angkutan umum menuju halte lebih banyak, dengan bantuan pemerintah memberi sanksi pada pelanggar peraturan lalulintas sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan lalulintas dan merangsang pertumbuhan pengguna halte sehingga pada akhirnya nilai efektivitas halte dapat lebih baik lagi.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas perlu beberapa saran untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang terjadi dilapangan tentang efektivitas halte, beberapa saran sebagai berikut:

1. Diperlukan studi lanjut dengan mengambil jumlah sample halte yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih objektif.
2. Pada pembuatan kuesioner gunakan pertanyaan yang lebih simpel seperti jawaban ya atau tidak dan benar atau salah, sehingga analisis dapat dilakukan juga dengan uji hipotesis.
3. Untuk pemeritah Kota Bandung diharapkan dapat membantu untuk menjadikan halte lebih efektif penggunaannya, dengan cara mensosialisasikan ulang peraturan lalulintas dan mempertegas sanksi terhadap pelanggar lalulintas.